

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat dan dapat dipercaya dengan pembuktian yang empiris mengenai apakah terdapat hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi kerja pada karyawan PT Nusantara Baskara Jaya.

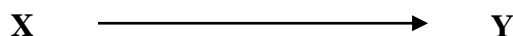
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Nusantara Baskara Jaya yang beralamat di Jalan Batu Ampar 3 No. 19, Jakarta Timur. Alasan PT Nusantara Baskara Jaya menjadi objek penelitian karena menurut pengamatan dan wawancara peneliti dengan divisi HRD & GA di PT Nusantara Baskara Jaya bahwa karyawan memiliki motivasi kerja yang kurang baik disebabkan kurang kondusifnya iklim organisasi di PT Nusantara Baskara Jaya. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini berlangsung selama bulan Maret sampai dengan bulan April. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Selain itu, pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu hubungan antara variabel bebas iklim organisasi (variabel X) dan variabel terikat motivasi kerja (variabel Y). Dalam memberikan arah atau gambaran dari penelitian dapat menggunakan konstelasi hubungan antar variabel. Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Iklim Organisasi)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Kerja)

—→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Nusantara Baskara Jaya yang berjumlah 120 orang.

³⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 117

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴⁰. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Artinya, “sampel diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan”. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 89 responden. Sampel tersebut diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel III. 1
Perincian perhitungan sampel karyawan PT. NUSANTARA BASKARA JAYA

Departemen	Jumlah Karyawan	Perhitungan sampel	Jumlah Sampel
MARKETING	15	$\frac{15}{120} \times 89$	11
QUALITY CONTROL	10	$\frac{10}{120} \times 89$	8
PRODUCT	23	$\frac{23}{120} \times 89$	17
IT SUPPORT	47	$\frac{47}{120} \times 89$	34
RETENTION	12	$\frac{12}{120} \times 89$	9
DESAIN WEBFRONT	13	$\frac{13}{120} \times 89$	10
Jumlah	120		89

⁴⁰ *Ibid.*, p. 118

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Iklim organisasi (variabel X) dan motivasi kerja (variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan dan keinginan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan tindakan dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan perusahaan diukur dengan dua indikator yaitu indikator motivasi internal dan indikator motivasi eksternal.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja dapat diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu indikator motivasi internal dengan sub indikatornya kebutuhan, keinginan, harapan pribadi, kesenangan kerja dan indikator motivasi eksternal dengan sub indikatornya jenis dan sifat pekerjaan, kepemimpinan, dan pengawasan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen motivasi kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi kerja. Kisi – kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada Tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Internal	Kebutuhan	1, 2, 4*	3	1, 2	3
	Keinginan	5, 6, 7, 8		4, 5, 6, 7	
	Harapan Pribadi	10,11,12, 13	9	9, 10, 11, 12	8
	Kesenangan Kerja	14*, 15, 16, 17, 18		13, 14, 15, 16	
Motivasi Eksternal	Jenis dan Sifat pekerjaan	19, 20, 22	21	17, 18, 20	19
	Kepemimpinan	23, 25*, 26, 27, 28*	24	21, 23, 24	22
	Pengawasan	29, 30		25, 26	

Keterangan:

(*) butir pernyataan yang drop

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Motivasi Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator – indikator tabel motivasi kerja yang terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator – indikator dari variabel motivasi kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT Nusantara Baskara Jaya dari divisi IT, Retention dan Marketing.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Kemudian butir – butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum st^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 \frac{(\sum x_i^2)}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Si^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka didapatkan hasil r sebesar 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Motivasi Kerja.

2. Iklim Organisasi

a. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah suatu konsep yang menggambarkan tentang kualitas lingkungan internal organisasi yang berhubungan perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya diukur dengan tujuh dimensi.

b. Definisi Operasional

Iklim organisasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan dimensi meliputi: struktur, tanggung jawab, gaji, kehangatan, dukungan, loyalitas organisasi, resiko.

c. Kisi-Kisi Instrumen Iklim Organisasi

Kisi-kisi instrumen iklim organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Iklim organisasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi Iklim organisasi. Kisi – kisi instrumen Iklim organisasi dapat dilihat pada Tabel III.4

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Iklim Organisasi

Dimensi	Uji Coba		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Struktur	1	2,3	1	2,3
Tanggung Jawab	4, 5, 6*, 7		4,5,6	
Gaji	8,9,10,11		7,8,9, 10	
Kehangatan	12,13*, 14,15,16		11,12, 13,14	
Dukungan	18,19*, 20	17	16,17	15
Loyalitas Organisasi	22,23	21,24	19,20	18,21
Resiko	25,26		22,23	

Keterangan:

(*) butir pernyataan yang drop

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu

(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel Iklim Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Iklim Organisasi

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada tabel dimensi Iklim organisasi yang terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel Iklim organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT Nusantara Baskara Jaya dari divisi IT, Retention dan Marketing.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana: r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Dari 26 pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan drop. Kemudian butir – butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_t^2$ = Jumlah varians skor butir

s_t^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka didapatkan hasil r sebesar 0,914. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen pernyataan yang berjumlah 23 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Iklim Organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut⁴¹:

1. Mencari Persamaan Regresi : $\check{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\check{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

⁴¹ Sudjana, "Metoda Statistika", (Bandung: Tarsito, 2001), p..351

- Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.⁴²

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka Baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁴² *Ibid.*, p.466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut⁴³:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁴:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{KT(TC)}{KT(E)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

⁴³ *Ibid.*, p.328

⁴⁴ *Ibid.*, p.332

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y \leq \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini⁴⁵ :

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket
Total	N	$(\sum Y)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	Fh > Ft maka regresi berarti
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh < Ft maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

⁴⁵ Ibid., p.334

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya sample

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁷:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h.327

⁴⁷ Sudjana, *op.cit.*, h.380

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika H_0 $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika H_0 $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Motivasi Kerja) ditentukan oleh X (Iklim Organisasi)⁴⁸. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefesien Product Moment

⁴⁸ Sudjana, *op.cit.*, p.368